

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi Tanda Bahaya Pada Kelas
Ibu Hamil di PKM Kel Kebon Melati

Disusun Oleh

TIARLIN LAVIDA R, SST, MKEB



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2022

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | Edukasi Tanda Bahaya pada Kelas ibu Hamil |
| 2. Mitra Kegiatan | PKM Kel. Kebon Melati |
| 3. Ketua Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | Tiarlin Lavida R S R, SST, MKeb |
| b. Jenis Kelamin | Perempuan |
| c. NIDN/NIDK/NUP | 0329058801 |
| d. Rumpun Ilmu | Kebidanan |
| e. Jabatan | Dosen Tetap |
| f. Institusi | STIK Budi Kemuliaan |
| 4. Jumlah Anggota Kegiatan | 5 |
| 5. Lokasi Kegiatan | Posyandu RW 14 Kebon Melati |
| 6. Biaya Kegiatan | 1.205.000 |
| 7. Sumber Biaya | STIK Budi Kemuliaan |

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan



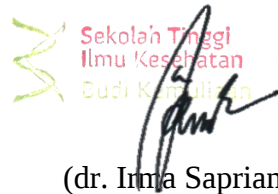
(Chaterina R M, SST, M.Keb)

Jakarta, 31 Agustus 2022
Pelaksana PkM Mitra
STIK Budi Kemuliaan



(Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Daftar Isi i

Kata Pengantar ii

1.1 Pendahuluan 1

1.2 Solusi Permasalahan 2

1.3 Metode Pelaksanaan 3

1.4 Luaran dan Target Capaian 4

1.5 Anggaran5

1.6 Jadwal5

1.7 Kesimpulan 5

1.8 Saran6

Daftar Pustaka7

Lampiran

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan BerkatNya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Edukasi Tanda Bahaya pada Kelas Ibu Hamil”. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Fahrul W. Arbi, Sp.A, MARS selaku Direktur Utama Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
2. dr. Irma Sapriani, Sp.A selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan
3. Staf tenaga kependidikan selalu support sistem
4. dan seluruh pihak yang telah membantu penyelenggaraan kegiatan ini,

yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 31 Agustus 2022

TIM

1.1 Pendahuluan

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk melihat pentingnya derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan ibu dalam keadaan bahaya. Apabila ibu mengalami tanda bahaya, ibu harus mendapatkan pertolongan segera. Tanda bahaya pada kehamilan diantaranya adalah perdarahan, bengkak, (oedem) di wajah, kaki dan tangan, sakit kepala yang kadang disertai kejang, ibu muntah terus menerus dan tidak mau makan, ibu mengalami demam tinggi. Setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya harus mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut.

Penelitian didapatkan hubungan yang bermakna secara statistik antara kunjungan ANC dan komplikasi obstetrik di Indonesia setelah dikontrol oleh variabel paritas dan tempat persalinan dengan $PR=1,34$ (95%CI 1,28-1,41). Berdasarkan hasil penelitian di atas, perlu dilakukan penyuluhan dan edukasi yang intensif kepada ibu hamil dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu terhadap kejadian komplikasi yang berpotensi terjadi semasa kehamilan dan persalinan dengan menekankan pentingnya untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan lengkap. Materi ANC dapat dikemas dalam kegiatan kelas hamil.

1.2 Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas, dengan kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sering kali menjadi salah satu penyebab terlambatnya dalam mendapatkan tindakan klinis. Dalam mengatasi permasalahan ini, pemberian edukasi melalui kelas kehamilan dapat menjadi sarana yang efektif. Materi edukasi disebarluaskan dalam bentuk yang menarik (seperti leaflet). : Buat dan distribusikan materi edukasi seperti pamflet, brosur, atau video. Kegiatan edukasi difasilitasi dengan sesi tanya jawab. Terdapat kelompok kelas ibu hamil juga dapat menjadi dukungan sosial untuk ibu hamil dan keluarga/pasangan. Kelompok ini menjadi tempat berbagi informasi dan pengalaman, serta saling mengingatkan tentang kesehatan. Langkah berikutnya dapat dilakukan konseling individu terkait dengan kekhawatiran sasaran (ibu hamil) dan mendapatkan informasi yang lebih personal tentang kesehatan.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan ini berupa edukasi tanda bahaya kehamilan di kelas ibu hamil Kel. Kebon Melati. Berikut ini adalah tahapan kegiatan Edukasi yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penayangan *power point* pada saat penyuluhan.
- d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

e. Persiapan kemitraan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan PKM Kelurahan Kebon Melati. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak Kelurahan Kebon Melati, diantaranya:

- a) Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
- b) Masyarakat di Kel Kebon Melati mampu dan bersedia melakukan sosialisasi hasil dari edukasi ke masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan edukasi.

2. Tahap Pelaksanaan Edukasi

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh narasumber kepada sasaran dengan metode ceramah dengan menayangkan materi pada slide *Power Point* dan media lembar balik. Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini narasumber memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengevaluasi pemahaman materi yang diberikan.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti tentang pengertian tanda bahaya dan deteksi dini, tanda bahaya perdarahan, mual muntah dan bengkak.
2. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar tentang imunisasi

Adapun target capaian luaran lainnya adalah publikasi pada repositori perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

1.5 Anggaran

No	Uraian	Volume		Harga		Jumlah	
Bahan							
1	ATK	1	Paket	Rp	50.000	Rp	50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp	50.000	Rp	50.000
3	Kuota	1	Paket	Rp	50.000	Rp	50.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp	250.000	Rp	250.000
Total (a)							Rp 400.000
Pelaksanaan							
1	Konsumsi	15	Paket	Rp	35.000	Rp	525.000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp	230.000	Rp	230.000
Total (b)							Rp 755.000
Pelaporan dan Luaran							
1	Pelaporan	1	keg	Rp	50.000	Rp	50.000
						Rp	-
Total (c)							Rp 50.000
Jumlah (a+b+c)							Rp 1.205.000

1.6 Jadwal

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ *offline* di Posyandu lansia RW 14 Kel Kebun Melati pada hari Senin, 29 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB- Selesai.

1.7 Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil di PKM Kel Kebon Melati, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang imunisasi balita dihadiri oleh masyarakat sekitar PKM Kel Kebon Melati sebanyak 12 peserta.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya pada ibu hamil khususnya tentang mual muntah, perdarahan dan bengkak.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan pada ibu hamil.

1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya pada ibu hamil oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindak lanjuti dengan terus memantau keadaan masyarakat.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan kehamilan ibu dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

1. El-Nagar, A. E., Ahmed, M. H., & Belal, G. E.-S. (2017). Knowledge and Practices of Pregnant Women Regarding Danger Signs of Obstetric Complications. IOSR Journal of Nursing and Health Science , 30-41.
2. Herinawati, et al. (2021). Efektivitas Self Efficacy Terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Video Dan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak.” Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, vol. 10, no. 1,9. doi:10.36565/jab.v10i1.290.
3. Ningsih, D. A. (2017). Continuity Of Care Kebidanan. Oksitosin, Kebidanan, Vol. IV,NO. 2, 67-77.
4. Prawirohardjo, Sarwono (2009). Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT BinaPustaka.
5. World Health Organization. (2013). Counseling for Maternal and Newborn Health Care: A Handbook for Building Skills. Geneva: World Health Organization
6. Aini Qur’ani Sam, Mondastri Korib Sudaryo. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Komplikasi Obstetri di Indonesia : Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas 7 (2), 2022, 587-595

Lampiran 1: Jadwal pelaksanaan PkM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Juni 2022	
2	Pembagian kerja tim	Juni 2022	
3	Presentasi proposal	Juni 2022	
4	Pelaksanaan PkM	29 Agustus 2022	
5	Penyusunan laporan	31 Agustus 2022	
6	Desiminasi hasil PkM	Konfirmasi jadwal monev	

Lampiran 2: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Tiarlin Lavidia R S R, SST, MKeb	Ketua Pelaksana PkM	1. Membuat rencana kegiatan, termasuk tujuan, sasaran, dan metode pelaksanaan. 2. Koordinasi Tim: Mengorganisir dan memimpin rapat untuk memastikan semua anggota memahami tugas dan peran masing-masing. 3. Evaluasi Kegiatan: Mengawasi pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi hasil untuk perbaikan di masa mendatang. 4. Menyusun laporan kegiatan untuk dipresentasikan kepada LPPM dan Dosen STIK Budi Kemuliaan.	
2	Indah Yulika, SST, MKeb	Anggota I	1. Mengelola anggaran kegiatan dan memastikan penggunaan dana sesuai rencana. 2. Komunikasi dengan Stakeholder kelurahan.	
3	Restu Amalia	Anggota II	1. Membuat media penyuluhan, SAP 2. Mengatur transportasi 3. Membantu menyusun laporan	
4	Donicka Izona	Anggota III		
	Nabila Syifa	Anggota IV		
5	Rizka Ayu	Anggota V		

LAMPIRAN 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil
Sub Pokok Bahasan	1. Definisi Tanda Bahaya Kehamilan 2. Deteksi Diri Kehamilan 3. Macam-macam Tanda Bahaya kehamilan
Sasaran	Ibu hamil dan keluarga di PKM Kebon Melati
Jumlah Peserta	12
Waktu	Senin, 29 Agustus 2022, Pukul 10.00- selesai WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Masyarakat PKM Kebon Melati dapat menjelaskan kembali tentang Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan Masyarakat PKM Kebon Melati, mampu:

- 1) Mengetahui Definisi Tanda Bahaya Kehamilan
- 2) Mengetahui Deteksi Diri Kehamilan
- 3) Mengetahui Macam-macam tanda bahaya Kehamilan

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Nabila Syifa
2	Sambutan (15 menit)	1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan 2. Sambutan Ketua PKM Kebun Melati	Tiarlin Lavidia Rahel, SST, Mkeb
3.	Proses (60 Menit)	Isi Materi Penyuluhan 1. Definisi Tanda Bahaya Kehamilan 2. Deteksi Diri Kehamilan 3. Macam-Macam Kehamilan 4. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	Tiarlin Lavidia R, SST, MKEb dan Indah Yulika, SST, M.Keb
3.	Evaluasi (20 Menit)	1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan. 4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	Donica Izona Restu Amalia Rizka Ayu

4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Nabila Syifa
----	----------------------	--	--------------

Materi :

A. Deteksi Diri Pada Kehamilan

Deteksi dini kehamilan adalah upaya untuk menemukan sedini mungkin adanya kelainan, komplikasi, penyulit kehamilan dan menyiapkan persalinan normal. Usaha yang bisa dilakukan ibu hamil antara lain : melakukan pemeriksaan kehamilan dari awal dan teratur, mendapat skrining imunisasi TT, jika terdapat kelainan resiko tinggi pemeriksaan kerap dilakukan dan lebih serius, mengkonsumsi makanan yang begizi seimbang, dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan sejak awal dan jika didapati gejalanya maka segera pergi menuju fasilitas kesehatan terdekat agar mendapat pertolongan.

B. Macam-macam tanda bahaya kehamilan

a) Perdarahan Pervaginam

Perdarahan pervaginam pada kehamilan dapat bersifat tidak normal. Saat awal kehamilan, ibu mungkin mengalami perdarahan ringan atau bercak diawal waktu terlambat haid. Hal tersebut dapat terjadi saat penempelan janin ke dinding rahim itu bersifat normal. Dilain waktu perdarahan ringan mungkin pertanda dari friable servick. Perdarahan tersebut dapat bersifat normal atau tanda infeksi. Perdarahan pervaginam dikelompokkan menjadi 2 yaitu perdarahan pervaginam saat kehamilan muda dan perdarahan pervaginam saat kehamilan lanjut. Pada masa kehamilan muda, perdarahan ini terjadi ketika umur kehamilan belum mencapai 20 minggu dan berat janin belum mencapai 500 gram. Biasanya perdarahan yang tidak normal berwarna merah, banyak atau sedikit bahkan menimbulkan nyeri. Perdarahan tersebut dicurigai sebagai abortus, kehamilan ektopik ataupun kehamilan mola hidatidosa. Sedangkan perdarahan dimasa kehamilan lanjut ini terjadi sebelum memasuki masa persalinan. Dengan ciri perdarahan berwarna merah segar atau kehitaman keluar bersama bekuan darah dan bisa disertai nyeri atau tidak. Perdarahan ini dapt dicurigai

plasenta previa atau solusio plasenta.⁶ Penanganan : sediakan fasilitas tindakan darurat, lakukan pemeriksaan cepat keadaan umum ibu termasuk tanda-tanda vital (TTV), apabila diduga mengalami syok segera lakukan evakuasi sebelum keadaan memburuk, segera lakukan pemasangan infus.

b) Mual Muntah Berlebihan

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) merupakan suatu tanda kehamilan yang normal saat awal kehamilan, keluhan tersebut biasa terjadi pada pagi hari akan tetapi bisa terjadi setiap saat atau malam hari dan akan terjadi 6 minggu atau bahkan hingga 10 minggu sejak hari pertama haid terakhir. Primigravida lebih banyak mengalami keluhan tersebut sekitar 60-80% dibandingkan multigravida 40-60%.²⁰ Hiperemesis dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Tingkat I. Mual muntah terjadi terus menerus sehingga mengakibatkan pasien lemas, tidak nafsu makan, penurunan berat badan (BB), nyeri epigastrium, nadi $\pm$ 100 kali/menit, tekanan darah (TD) sistolik menurun, turgor kulit berkurang, lidah kering dan mata cekung.
- 2) Tingkat II. Pasien tambah lemas, apatis, turgor kulit berkurang, lidah kering tampak kotor, nadi kecil cepat, suhu kadang naik, mata sedikit ikterus, penurunan BB, mata cekung, TD menurun, hemokonsentrasi, air kencing sedikit, susah buang air besar serta mulut bau aseton atau khas orang puasa.
- 3) Tingkat III. Keadaan umum buruk, menurunnya kesadaran hingga koma, nadi kecil dan cepat, suhu tubuh pasien naik, TD menurun, komplikasi fatal pada saraf pusat.⁶

Penanganan:

- (1) Sering mengkonsumsi makanan seperti biskuit, buah dengan porsi kecil
- (2) Menghindari makanan berlemak sehingga susah dicerna
- (3) Jangan masukkan cairan karna mudah ditolerir dari pada makanan
- (4) Mengkonsumsi jahe sebagai obat alami atau menghisap jeruk nipis saat mual
- (5) Menghindari bau yang menyengat seperti keringat atau gerakan yang memicu mual

(6) Istirahat cukup

c) Bengkak wajah, kaki, tangan dan sakit kepala disertai kejang

Kelebihan cairan dalam tubuh dapat dilihat melalui penambahan BB dan pembengkakkan pada kaki, jari tangan serta wajah hal tersebut dapat disebut sebagai oedema. Rata-rata ibu hamil akan mengalami bengkak yang wajar pada kaki dan hilang setelah mengistirahatkan kaki dengan cara meninggikannya. Oedema yang berbahaya adalah yang muncul secara tiba-tiba dan cenderung menyebar. Oedema dapat menjadi indikasi masalah serius apabila dibawa istirahat tidak hilang dan disertai dengan tanda sakit kepala, penglihatan kabur. Ini dapat menjadi tanda anemia, gagal jantung atau pre-eklampsia.

Penanganan :

(1) Istirahat cukup

(2) Mengatur pola makan, dengan memperbanyak makan makanan mengandung karbohidrat dan lemak